Rabu, 26 Jan 2011

Cetak | Kirim



Aliran Sesat di Maros Yakini Ada Tuhan di Atas Allah, Modifikasi Shalat & Al-Fatihah

MAROS (voa-islam.com) – Aliran sesat baru berkembang di Maros, meyakini masih ada Tuhan di atas Allah dan melarang jemaatnya baca Al-Qur'an. Ibadahnya bersemedi, bergoyang-goyang dan meraung-raung. Shalatnya dua kali sehari dengan membaca Al-Fatihah tidak utuh yang dicampur dengan bahasa Makassar. Bubarkan!!

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Maros, Sulawesi Selatan, prihatin dengan perkembangan aliran Ahad Soht di Dusun Laiya, Desa Mattajang, Kecamatan Cenrana. MUI mengkhawatirkan dampak yang bakal ditimbulkan aliran yang dipimpin Aha' Daeng Kulle ini.

Ketua MUI Maros, KH Sahabuddin Hamid mengatakan, aliran Ahad Soht telah berumur tiga bulan dan memiliki penganut sekitar 50 orang. "Jika tidak ditangani, maka ajarannya akan terus berkembang," kata Sahabuddin.

Sahabuddin menyatakan Ahad Soht adalah sesat dan sudah jauh melenceng dari syariat Islam. Menurut dia, ibadah kelompok ini sangat janggal, seperti membaca Al Fatihah secara tidak lengkap dan bercampur bahasa Makassar.

> **....ibadah kelompok ini sangat janggal, seperti membaca Al Fatihah secara tidak lengkap dan bercampur bahasa Makassar....**

Kejanggalan lain, cara beribadah mereka yang diam bersemedi, bergoyang-goyang, dan meraung-raung. Aliran ini juga hanya mewajibkan dua kali salat, yakni zuhur dan asar.

Yang dinilai paling menyimpang oleh Sahabuddin, Ahad Soht mengajarkan masih ada Tuhan di atas Allah dan melarang jemaahnya membaca Al-Qur'an. "Ini sudah sangat kelewatan," ujar Sahabuddin, geram.

....Aliran ini mengajarkan masih ada Tuhan di atas Allah dan melarang jemaahnya membaca Al-Qur'an....

Karena itu, MUI meminta Pemerintah Kabupaten Maros dan Kepolisian Resor Maros untuk segera turun tangan, karena aliran ini dinilai telah meresahkan warga. Sahabuddin juga menghimbau Daeng Kulle agar tidak menyebarluaskan ajarannya. "Atas nama MUI Maros, saya meminta kepada Daeng Kulle untuk menghentikan penyebaran Ahad Soht."

Desa Laiya terletak di pelosok Kabupaten Maros, arah menuju Kabupaten Bone. Untuk sampai ke daerah itu, paling tidak perlu menempuh sekitar empat jam. Dua jam berkendaraan dari Kota Kabupaten Maros, dan dilanjutkan berjalan kaki sekitar dua jam lagi. Orang yang ingin menuju kampung itu harus menyusuri bukit terjal yang berliku. [taz/viv]



Share this post..

lintasberita

relatednews

- Prinsip Islam (60) Bersuci Adalah Separoh Iman & Syarat Sahnya Shalat
- Tembakan Mortir Tentara Filipina Kembali Hantam Sasaran Sipil
- Imam Masjid Nabi: Penguasa Muslim Harus Terapkan Hukum Islam
- Allahu Akbar! rakyat Tunisia menuntut tegaknya syariat Islam dan negara Islam
- Bolehkah Meninggalkan Shalat Jum'at Hanya Karena Hujan dan Salju?

latestnews

- Habib Zein: Said Aqil Lebih Jelek dan Lebih Berbahaya daripada Syi'ah
- Ulama Jatim Juluki Said Aqil "Pengecut & Pendusta Pembela Syi'ah"
- Bela Syi'ah Tak Sesat, Said Aqil Siradj Khianati Khittah NU
- PERSIS: Jangan Agamakan Pancasila, Bisa Sebabkan Kemurtadan
- PERSIS Serukan Umat Tolak Asas Tunggal Pancasila dalam Revisi UU Ormas
- Viva Palestina Akan Adakan Konvoy Untuk Kemerdekaan Palestina
- Wahdah Islamiyah: Kalau Mau Damai, Jangan Caci Maki Sahabat Nabi Saw
- 'Salibis Pedalaman' Tikam Warga Muslim Wailikut di Pulau Buru Maluku

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



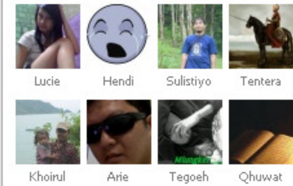
1. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
2. Kiyai NU Membantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi
3. Atas Nama HAM, Izinkan Aku Pamer Aurat...!
4. Said Aqil Antek Syi'ah Menurut Buku "Membuka Kedok Tokoh Liberal di Tubuh NU" (3)
5. Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
6. Jangan Bilang Syi'ah Tak Sesat Sebelum Saksikan Video, Foto dan Ebook Ini!!
7. Waspadai Para Tokoh Pembela Sekte Sesat Syiah ini!

voa-islam.com on Facebook

Like

48,752 people like voa-islam.com.





Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

chaoz_ri voaislam: Bela Syi'ah Tak Sesat, Said Aqil Siradj Khianati Khittah NU dlvr.it/17jKT4
yesterday · reply · retweet · favorite

masmada media tjap kompor mleduk. RT @voaislam: Ulama Jatim Juluki Said Aqil Siradj (Ketum PBNU) "Pengecut Pembela Syi'ah" bit.ly/zswlsd
yesterday · reply · retweet · favorite

nuthihar RT @chaoz_ri: voaislam: Kiyai NU Membantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi dlvr.it/17jNkr

twitter Join the conversation

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.